

NILAI MORAL DALAM NOVEL *NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI* KARYA
MARCHELLIA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA SMA

M.Fachrurrozi Gumay, Zahra A., Nandang Heryana

Universitas Sriwijaya

ozifahrurrozi13@gmail.com, zahra_alwi@fkip.unsri.ac.id, nandangheryana@fkip.unsri.ac.id

Diterima : 15 November 2022

Direvisi : 29 November 2022

Diterbitkan: 30 November 2022

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) nilai-nilai moral dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P; (2) implikasi nilai-nilai moral dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P terhadap moral siswa SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Subjek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Hasil penelitian menunjukkan temuan sebagai berikut. Hubungan manusia dengan tuhan terdiri dari: 1) 2 nilai berserah diri kepada Tuhan; 2) 3 nilai bersyukur kepada Tuhan; dan 3) 2 nilai memanjatkan do'a. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: 1) 7 nilai kesabaran; 2) 2 nilai tanggung jawab; 3) 11 nilai pantang menyerah dan bekerja keras; 4) 8 nilai menerima kenyataan; 5) 3 nilai keikhlasan 6) 1 nilai percaya diri; 7) 4 nilai kesadaran diri; 8) 1 nilai kejujuran; 9) 2 nilai ketegasan dan teguh pendirian; 10) 5 nilai ketenangan dan jangan mempersulit diri sendiri; 11) 8 nilai optimis. hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial terdiri dari: 1) 10 pemberian nasihat kepada manusia; 2) 5 peduli sesama; 3) 3 saling menghargai dan menghormati; 4) 5 tolong-menolong; dan 5) 3 berbuat baik. Implikasi nilai-nilai moral dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P terhadap Moral Siswa SMA yaitu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada kurikulum 2013 diformulasikan dengan kompetensi dasar antara bahasa dan sastra Indonesia dengan seimbang. Dalam kurikulum 2013 untuk kelas X SMA/MA terdapat KD pembelajaran sastra dengan menggunakan media novel. Hal tersebut tertuang dalam KD.3.9 mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca menentukan nilai-nilai kebahasaan cerita. Kompetensi dasar ini diajarkan pada semester ganjil kelas X.

Kata kunci: Nilai Moral, Implikasi

Abstract: The aims of this research are to find out: (1) the moral values in the Novel *Later We Will Tell You About Today* by Marchella F.P; (2) appreciation of moral values in Marchella F.P's novel *Later We Will Tell You About Today* the morale of high school students. This research is a qualitative research. The subject of this research is the novel *Later We Tell About Today* by Marchella F.P. The subect of this research is the aspect of moral values contained in *Later We Will Tell You About Today* by Marchella F.P. The results of this study ensure that the moral values contained in the novel *Later We Will Tell You About Today* by Marchella F.P. consists of the relationship between man and God, the relationship

between man and himself, and the relationship between man and other human beings. human relationship with God consists of: 1) relationship of 2 values surrender to God; 2) 3 thanks to God; and 3) 2 prayer values. human relationship with oneself consists of: 1) 7 values of patience; 2) 2 values of responsibility; 3) 11 values of never giving up and working hard; 4) 8 accept reality; 5) 3 values of sincerity 6) 1 value of not being confident; 7) 4 values of self-awareness; 8) 1 value of honesty; 9) 2 values of assertiveness and conviction; 10) 5 values and don't make it difficult for yourself; 11) 8 optimistic values. human relations with other humans consist of: 1) 10 giving advice to humans; 2) 5 care for others; 3) 3 mutual respect and respect; 4) 5 help; and 5) 3 do good. The implications of moral values in Marchella F.P's novel *Later We Will Tell You About Today* on Moral High School Students, namely learning Indonesian language and literature in the 2013 curriculum are structured with basic competencies between Indonesian language and literature in balance. In the 2013 curriculum for class X SMA/MA there is a KD for learning literature using novel media. This is stated in KD.3.9 identifying important points from two non-fiction books (enrichment books) and one novel that is read to determine the linguistic value of the story. These basic competencies are taught in the odd semester of class X.

Keywords: Moral Value, Implication

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dirumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Dalam dunia pendidikan, tujuan pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran yang sudah dikenal dan diajarkan di semua jenjang pendidikan serta dapat dijadikan salah satu perangsang dalam pembentukan karakter siswa (Mualif, 2022). Demikian halnya pada pembelajaran sastra, menjadi salah satu bagian pembentukan karakter (Deswari, 2012; Murti & Maryani, 2017).

Dengan adanya pendidikan sastra disekolah menjadikan siswa memiliki landasan untuk memperluas wawasan, cara pandang, berfikir, bersikap dan melakukan tindakan. Karakter sendiri merupakan pengejawantahan dari watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Halki & Mulyadi, 2021). Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani, bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Pendidikan karakter menjadi penting dalam kebijakan nasional di bidang karakter pendidikan (Adeyasha, et al., 2021).

Pentingnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan berkarakter pada pelajar khususnya pada siswa SMA yang masih dalam usia labil, karena karakter juga ditentukan oleh adanya pengaruh lingkungan dalam bergaul, dan menjadi salah satu penyebab runtuhnya nilai pendidikan karakter yang sedang ditanam oleh peserta didik. Untuk menghindarkan hal

Nilai Moral dalam Novel, M. Fachrurrozi Gumay dkk. 126 tersebut orangtua maupun tenaga pendidik harus membiasakan peserta didiknya untuk gemar membaca, salah satunya adalah dengan membaca novel.

Sebagai bahan ajar novel sebaiknya dipilih secara selektif, novel mana yang sesuai dengan kebiasaan dan novel mana yang di dalamnya terdapat nilai mendidik yang memiliki nilai moral. Pengkajian novel sebagai salah satu bagian prosa memiliki peran penting terkait nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Jabrohim, 2017; Mulyadi, 2017; Nurgiyatoro, 2010; Wicaksono, 2014). Demikian halnya pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* atau yang biasa dikenal dengan NKCTHI karena novel ini termasuk dalam jenis novel *flash fiction* karya Marchella F.P. yang mudah dipahami, memiliki nilai-nilai pembelajaran dalam pendidikan karakter yang dapat diteladani peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana ditemukan pula pada penelitian sastra lainnya (Salfiah, 2015; Gunawan, 2018).

Novel NKCTHI ini menghadirkan kumpulan *quotes* atau kata-kata mutiara dari Awan yang memberikan motivasi dan nasehat sebagai pengingat dalam menjalani hidup. Novel ini seolah-olah merupakan novel harian Awan yang ditujukan untuk anaknya kelak dan semua orang, khususnya anak muda saat ini, yang sedang menghadapi persoalan-persoalan hidup. Novel ini seolah-olah tahu apa yang dialami oleh kita dan langsung menjawab segala keluh kesah itu, meski kita belum pernah bercerita kepadanya. Novel ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu 'Pagi', 'Siang', 'Sore', dan 'Malam'. Jika ditinjau dari ilustrasinya, bagian 'Pagi' memiliki warna-warna yang cerah dan menenangkan layaknya pagi hari. Bagian 'Siang' memiliki warna-warna yang cerah pula, namun lebih bold. Bagian 'Sore' warna-warna tersebut mulai menggelap, menggambarkan suasana sore hari. Bagian 'Malam' memiliki warna-warna yang gelap selayaknya suasana di malam hari. Selain warna, setiap halaman dari novel ini tidak ada yang luput dari ilustrasi. Semua ilustrasi disesuaikan dengan pesan yang disampaikan, bahkan ilustrasi-ilustrasi tersebut membantu menambah kesan dalam dari pesan-pesan yang disampaikan. Ilustrasi dibuat sederhana, namun mengena. Tipografi dibuat dengan konsep *handwriting style*, mengingat konsep utamanya bahwa ini semua adalah surat-surat yang ditulis untuk masa depan. Dari segi isi, tiap bagian mencerminkan kondisi yang berbeda-beda. Contohnya saat membuka bagian 'Pagi', kita akan disambut dengan kutipan, "*Pagi sering terlalu cepat bertamu, rasanya kita pun belum siap bertemu. Tapi ... banyak hal baik yang harus dijemput pagi ini*". Pengantar tersebut menggambarkan keseluruhan isi bagian 'Pagi'. Bagian ini mengantarkan kita pada realita bahwa kita seringkali tak ingin pagi cepat datang dan seolah kita tidak siap memulai hari baru. Begitupula pada bagian 'Siang' untuk yang disibukkan dengan segala kepenatan hidup masing-masing. 'Sore' untuk pembatas menuju malam ketika energi hanya tersisa sebagian dan 'Malam' untuk meresah, mengeluh,

sekaligus penutup atas semua yang terjadi selama satu hari. Semua bagian memberikan petuah-petuah sesuai waktunya.

Selain alasan tersebut, novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* atau yang biasa dikenal dengan NKCTHI karena novel ini menjadi salah satu *best seller* karya Marchella F.P termasuk dalam jenis novel *flash fiction*, dibuat kurang lebih selama 2 tahun sejak 2016, dan terbit di bulan Oktober 2018 memiliki empat babak, berisi penggalan-penggalan kalimat pendek yang bertujuan sebagai pengingat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tokoh dalam novel ini adalah Awan, seorang wanita yang menyadari bahwa setelah 27 tahun menjalani kehidupannya, banyak hal berubah seiring berjalannya waktu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai-nilai moral dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Sumber data dari penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan nilai moral novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sebagai pelaksana penelitian dan dibantu alat pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, dan teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Sumber data yang penulis gunakan adalah novel karya Marchella F.P. dengan judul *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Novel dalam penelitian ini merupakan novel edisi khusus edisi siang (edisi khusus dengan pesan tambahan siang) dan berjumlah 208 halaman, namun tidak di beri penomoran yang berisi penggalan kalimat pendek (*quotes*) atau kata-kata mutiara yang memberikan motivasi dan nasehat sebagai pengingat dalam menjalani hidup.

Teknik penyajian hasil analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik informal. Sudaryanto (2015) menjelaskan bahwa metode penyajian informal merupakan metode yang menyajikan data dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang. Dengan demikian, dalam penyajian hasil analisis ini menggunakan kata-kata biasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan maka data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan nilai moral yang dijadikan acuan penelitian meliputi: (1) Menelaah seluruh data yang telah diperoleh berupa nilai Moral dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P; (2) Mereduksi dan mengaitkan data tertulis berupa nilai moral, selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data; (3) jika hasil penelitian sudah dianggap sesuai, hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan kajian nilai moral pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P., selanjutnya dijabarkan melalui penjelasan deskriptif secara lebih lugas dan jelas. Hasil penelitian ini menjadi acuan analisis deskriptif terhadap karya fiksi ini. Kandungan nilai moral yang terdapat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. dideskripsikan sebagai berikut.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan disebut pengabdian (ibadah). Pengabdian manusia bukan untuk kepentingan Tuhan. Tuhan tidak berhajat (berkepentingan) kepada siapa pun, pengabdian itu bertujuan untuk mengembalikan manusia kepada asal penciptanya yaitu fitrah (kesucian-Nya). Agar kehidupan manusia diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa (TYMK). Adapun kandungan nilai-nilai moral hubungan manusia dengan tuhan dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. terdiri dari:

1. Berserah diri kepada Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat digambarkan dengan garis vertikal. Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan. Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah. Tuhan sebagai zat Yang Maha Sempurna tempat segala sesuatu bergantung. Dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur kepada Tuhan, memanjatkan do'a, berserah diri kepada Tuhan, dan memuji keagungan Tuhan. Berikut ini penjelasan berserah diri kepada tuhan yang merupakan wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Berikut paparannya

Pelajaran besar dari sahabat baik.

Kita selalu takut membahas kesedihan terdalam, tentang kehilangan, terdalam tentang kehilangan.

Hingga harinya datang. Teringat jelas kalimat pembuka di hari duka. Bukan tentang kesedihannya. Tapi sisi lain yang ia coba tertawakan.

Dulu mereka bilang, kita terlalu banyak bercanda. Hari itu, melihat dia bisa hadapi masa tersulit dengan jenaka, rasanya dia bukan orang biasa.
(Marchella, 2019:161)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa suatu saat kita pasti mengalami duka dengan adanya kehilangan akan sesuatu, sehingga kandungan nilai moral yang terdapat kutipan di atas adalah berserah diri kepada tuhan dan bersabar, serta menerima akan kenyataan.

2. Bersyukur kepada Tuhan

Dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P., ini rasa syukur kepada Tuhan dapat diwujudkan melalui tutur kata dan tindakan. Pada dasarnya bersyukur adalah berterima kasih. Bersyukur kepada Tuhan berarti berterima kasih atas nikmat yang telah Tuhan berikan. Nikmat yang dikaruniakan hakikatnya adalah cobaan. Tokoh boleh saja memilih untuk bersyukur atau tidak. Bersyukur secara batiniyah memang tidak nampak. Rasa syukur kadang muncul seperti sebuah kelegaan di dalam hati tokoh. Secara tersirat penggambaran perasaan tokoh pada novel mencerminkan rasa bersyukur. Berikut kutipan rasa syukur yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Sang pencipta baik sekali, mengingatkan manusia dengan berbagai cara. Diam, perhatikan, dan dengar. Mungkin ada pesan penting yang mau disampaikan. (Marchella, 2019:100).

Sang pencipta baik sekali (Marchella, 2019:133)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memperhatikan dengan berbagai cara bahwa sang pencipta maha benar, maha baik, dan maha segalanya, agar kita sadar tentang makna kehidupan dan saling mengangkat satu sama lain.

3. Memanjatkan Doa

Doa bertujuan untuk menunjukkan keagungan Tuhan. Kepada hamba-hamba-Nya yang lemah. Seorang hamba yang berdoa pasti menyadari bahwa hanya Allah-lah yang bisa memberikan nikmat kepadanya, mewujudkan harapannya, dan menerima tobatnya. Selanjutnya, hakikat berdoa agar manusia merasa malu kepada Tuhan. Ketika seorang hamba mengetahui bahwa Tuhan. Akan mengabdikan doa-doanya, tentu saja ia akan malu untuk menginginkan nikmat-nikmat-Nya. hamba Tuhan, yang sudah berada dalam keimanan yang

Nilai Moral dalam Novel, M. Fachrurrozi Gumay dkk. 130 kuat, berdoa akan membuat ia lebih banyak lagi mensyukuri nikmat-Nya. Berikut kutipan memanjatkan do'a yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Tertanam pesan tak terucap.

"Lihat sisi terang di ruang gelap apa pun"

Untung sang pencipta ciptakan "doa" yang tak mengenal jarak dan tak memilih rupa

(Marchella, 2019:172-174)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa doa tidak dapat diukur dengan jarak dan apapun. Doa merupakan bentuk permohonan yang dilakukan setiap waktu oleh manusia. Dengan adanya doa, manusia dapat meminta apa saja yang ia kehendaki kepada Tuhan, sehingga nilai moral terhadap hubungan manusia dengan Tuhan adalah memanjatkan doa.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Berikut ini penjelasan wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

1. Kesabaran

Berikut ini penjelasan wujud kesabaran dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

Nenekmu pernah bercerita, beliau bimbang saat menanti kelahiran ibu di bumi. Pilihan nama mana yang paling sesuai dengan anak perempuannya nanti. Ada beberapa pilihan, katanya, antara Cludi, Nuvola, Nubela, Skysi, atau Awan. Maknanya sama, nenekmu bilang "saat bumi sedang terlalu bising, teduh rasanya melihat ke langit. Awan selalu punya cara untuk menjaga dan menghibur bumi serta isinya". Begitu harapan beliau (Marchella, 2019:1).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kita harus memiliki kesabaran dan selalu pantang menyerah dalam menghadapi sesuatu. Semua permasalahan akan ada penyelesaiannya. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah kesabaran dan memberikan nasihat.

Hal ini juga ditemukan dalam kutipan berikut. "Dulu mereka bilang, kita terlalu banyak bercanda. Hari itu, melihat dia bisa hadapi masa tersulit dengan jenaka, rasanya dia bukan orang biasa" (Marchella, 2019:161). Kutipan ini menjelaskan bahwa pelajaran besar dari sahabat baik adalah kita selalu takut membahas kesedihan tentang kehilangan. Hingga harinya kehilangan itu datang. Jika kehilangan itu datang, tentu akan mengalami kesedihan dan mencoba untuk tetap senang. Ada orang yang dapat menahan kesedihan dengan sabar

dan menerima kenyataan. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah kesabaran dan menerima kenyataan.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan. Berikut kutipan tanggung jawab yang tersirat dalam sumber data.

Lari ke mana pun kamu mau, lari sejauh apapun itu, lari sekencang-kencangnya kamu mampu, tapi masalahmu tidak akan pergi. Dia ada di sana, dibelakangmu, sampai kamu berani, berbalik arah dan hadapi (Marchella, 2019:61).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa diibaratkan ada barang yang rusak, dicoba untuk dibetulkan terlebih dahulu, jika membeli yang baru tentu tidak akan mendapatkan pengalaman terhadap perbaikan. Selain itu, kalau suatu hari kita ada masalah dalam kehidupan, maka permasalahan tersebut harus diselesaikan. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah tanggung jawab.

3. Pantang Menyerah dan Bekerja Keras

Maksud kerja keras secara istilah adalah mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencapai target pribadi yang dianggap sedikit melebihi batas kemampuan kita sendiri. Berikut kutipan yang tersirat dalam novel.

Lari ke mana pun kamu mau, lari sejauh apapun itu, lari sekencang-kencangnya kamu mampu, tapi masalahmu tidak akan pergi. Dia ada di sana, dibelakangmu, sampai kamu berani, berbalik arah dan hadapi (Marchella, 2019:61).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa diibaratkan ada barang yang rusak, dicoba untuk dibetulkan terlebih dahulu, jika membeli yang baru tentu tidak akan mendapatkan pengalaman terhadap perbaikan. Selain itu, kalau suatu hari kita ada masalah dalam kehidupan, maka permasalahan tersebut harus diselesaikan. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah pantang menyerah.

4. Menerima kenyataan

Menerima kenyataan merupakan salah satu nilai moral yang menunjukkan hubungan manusia dengan diri sendiri. Menerima kenyataan merujuk pada kemampuan diri menerima apa yang sudah menjadi kenyataan bagi dirinya. Salah satu kutipan novel yang merujuk pada

Nilai Moral dalam Novel, M. Fachrurrozi Gumay dkk. 132
nilai menerima kenyataan dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Sebesar apapun niat baik dan sekeras apapun usaha, menangkap 100 apel yang jatuh di waktu bersamaan Cuma pakai dua tangan itu gak mungkin.... beberapa harus dikorbankan dan diikhlasakan. (Marchella, 2019:105).

Kutipan di atas menyatakan bahwa sebesar apapun niat baik dan sekeras apapun usaha kita tidak dapat mengambil semua yang ada dalam waktu bersamaan, sehingga harus ada yang dikorbankan dan diikhlasakan. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah berbuat baik dan keikhlasan.

5. Percaya diri

Percaya diri adalah : kukuh, mantap, tetap hati. Percaya diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang di dalam dirinya. Nilai moral selanjutnya yang berhubungan dengan diri sendiri pada novel ini adalah nilai percaya diri. Percaya diri merupakan salah satu nilai yang perlu dimiliki oleh seseorang sebagai pribadi yang tangguh. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut. “Ibu rasa, presiden pun gugup saat hari pertama beliau bekerja” (Marchella, 2019:26).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa semua orang memiliki rasa. Begitupun pada saat awal mengerjakan sesuatu. Gugup pada saat hari pertama bekerja dirasakan oleh semua orang. Oleh sebab itu, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah diperlukan rasa percaya diri untuk menghilangkan rasa gugup tersebut.

6. Kesadaran Diri

Seseorang disebut memiliki kesadaran diri jika seseorang tersebut memahami emosi dan mood yang sedang dirasakan, kritis terhadap informasi mengenai dirinya. Berikut kutipan kesadaran diri yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

Saat terlalu sibuk mencari jawaban dari ratusan pertanyaan, jangan sia-siakan mereka yang ada dalam proses pencarian (Marchella, 2019:67).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kita tidak boleh melupakan kebaikan terhadap jasa orang yang telah membantu. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah tidak lupa diri, berterima kasih, dan menghargai.

7. Kejujuran

Kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan hati, kelurusan hati. Kejujuran adalah salah satu prinsip yang harus dipegang setiap orang, tidak hanya penting bagi pelajar, santri maupun mahasiswa. Berikut kutipan kejujuran yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Dulu ibu kira hidup hanya hitam dan putih, halal dan haram, benar dan salah. Sampai bertemu mereka yang hitam dengan alasan, menjadi salah karena alasan, mencoba haram diikuti alasan. Jangan kamu tiru dosanya, tapi jangan hakimi mereka. Itu bukan tugasmu (Marchella, 2019:72).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hidup bukan hanya hitam dan putih, halal dan haram, benar dan salah. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah nilai kejujuran.

8. Ketegasan dan teguh pendirian

Salah satu contoh bentuk ketegasan dan teguh pendirian adalah mempertahankan keyakinan sesuai dengan kebenaran yang ada (dalam sesuatu). Teguh pendirian atau Istikamah artinya berpegang teguh pada pendapat yang diyakininya. Berikut kutipan ketegasan dan teguh pendirian yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. “Coba dibantu, untuk menghemat waktu. Iya atau nggak? Jangan terserah (Marchella, 2019:85).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa coba dibantu, untuk menghemat waktu, jangan terserah memiliki arti bahwa kita harus memberikan ketegasan dan menentukan gagasan dan keputusan yang kita miliki. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah ketegasan dan menarik kesimpulan.

9. Ketenangan dan Jangan Mempersulit Diri Sendiri

Ketenangan didefinisikan sebagai sebuah emosi positif yang merefleksikan adanya kedamaian batin dan rasa percaya diri serta keseimbangan antara tubuh dan pikiran. Mempersulit adalah membuat jadi lebih sulit. Mempersulit diri sendiri adalah membuat diri sendiri menjadi lebih sulit.

Berikut kutipan ketenangan dan jangan mempersulit diri sendiri yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Banyak hal sederhana dibuat rumit oleh pemikir sendiri (Marchella, 2019:107).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa banyak hal sederhana dibuat rumit oleh pemikir sendiri. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah jangan mempersulit diri sendiri.

10. Optimis

Optimis adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Berikut kutipan optimis yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Nenekmu pernah bercerita, beliau bimbang saat menanti kelahiran ibu di bumi. Pilihan nama mana yang paling sesuai dengan anak perempuannya nanti. Ada beberapa pilihan, katanya, antara Cludi, Nuvola, Nubela, Skysi, atau Awan. Maknanya sama, nenekmu bilang "saat bumi sedang terlalu bising, teduh rasanya melihat ke langit. Awan selalu punya cara untuk menjaga dan menghibur bumi serta isinya". Begitu harapan beliau (Marchella, 2019:1).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kita harus memiliki kesabaran dan selalu pantang menyerah dalam menghadapi sesuatu. Semua permasalahan akan ada penyelesaiannya. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah kesabaran dan pantang menyerah (optimis).

Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Lingkup Sosial

Berikut hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

1. Pemberian Nasihat kepada Manusia

Nasihat ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang lebih baik. Berikut kutipan pemberian nasihat kepada manusia yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Nanti bila kamu datang ke hidup orang lain, beri tahu alasannya hingga nanti, kamu harus berhenti, beritahu alasannya. Jangan siksa mereka menebak lanjutan cerita (Marchella, 2019:40).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa jangan berbicara tentang orang lain, terutama pada cerita negatif tentang seseorang. Berilah penjelasan kepada orang yang telah menebak kehidupan kita sehingga mereka tidak menebak terhadap lanjutan ceritanya.

2. Peduli Sesama

Peduli sesama dapat menumbuhkan rasa persatuan, kerukunan, dan keharmonisan dalam lingkungan masyarakat, namun perilaku peduli dalam membantu seseorang tidak ada maksud untuk mengguruhi atau hanya untuk menyombongkan diri dikarenakan hanya dengan berkat bantuannya pekerjaan tersebut bisa selesai. Berikut kutipan peduli sesama yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. yaitu:

Nanti bila kamu datang ke hidup orang lain, beri tahu alasannya hingga nanti, kamu harus berhenti, beritahu alasannya. Jangan siksa mereka menebak lanjutan cerita (Marchella, 2019:40).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa jangan berbicara tentang orang lain, terutama pada cerita negatif tentang seseorang. Berilah penjelasan kepada orang yang telah menebak kehidupan kita sehingga mereka tidak menebak terhadap lanjutan ceritanya.

3. Saling Menghargai dan Menghormati

Sikap saling menghargai dan menghormati adalah sikap toleransi sesama umat manusia sebagai hal yang wajar dan tidak melanggar hak asasi manusia lainnya, seseorang menganggap keberadaan orang lain sebagai bagian dari lingkungan, sama seperti dirinya, tidak saling bermusuhan atau merugikan antara sesama manusia lain. Berikut kutipan saling menghargai dan menghormati yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

Saat terlalu sibuk mencari jawaban dari ratusan pertanyaan, jangan sia-siakan mereka yang ada dalam proses pencarian (Marchella, 2019:67).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kita tidak boleh lupa diri, tidak boleh lupa berterima kasih, dan saling menghargai terhadap orang yang telah membantu menyelesaikan permasalahan kita.

4. Tolong-Menolong

Tolong-menolong berarti membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dsb), membantu dalam melakukan sesuatu, yaitu dapat berupa bantuan tenaga, waktu, ataupun dana. Secara umum, apa yang dimaksud dengan tolong menolong adalah membantu meringankan beban sesama manusia dalam hal kebaikan.

Berikut kutipan tolong-menolong yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P., “Menjauh dari kata tolong, terima kasih, dan maaf, itu cara instan memberi makan ego” (Marchella, 2019:20). Kutipan ini menjelaskan bahwa kita memerlukan kata tolong, kita memerlukan kata terima kasih, dan kita juga memerlukan kata maaf. Dengan demikian, kandungan nilai moral pada kutipan tersebut berupa tolong menolong, peduli sesama, menghargai, berterima kasih dan sopan santun.

5. Berbuat Baik

Perbuatan baik adalah wujud kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan. Berikut kutipan berbuat baik yang tersirat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P., “Banyak kesempatan baik hadir karena direncanakan, tapi akan lebih banyak yang hadir karena perbuatan baik” (Marchella, 2019:51-52).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa sesuatu hal dengan tujuan berbuat baik akan banyak yang membantu atau yang menolong. Dengan demikian, kandungan nilai moral kutipan di atas adalah berbuat baik atau tolong-menolong.

Pembahasan

Dari hasil yang dipaparkan di atas, didapatkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. Dengan rekapitulasi nilai-nilai sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P.

No.	Nilai-nilai Moral yang Terkandung dalam Novel	Jumlah Nilai-nilai moral dalam novel
1	Berserah diri kepada Tuhan	2
2	Bersyukur kepada Tuhan	3
3	Memanjatkan do'a	2
4	Kesabaran	7
5	Tanggung Jawab	2
6	Pantang Menyerah dan Bekerja Keras	11
7	Menerima kenyataan	8
8	Keikhlasan	3
9	Percaya diri	1
10	Kesadaran Diri	4
11	Kejujuran	1
12	Ketegasan dan teguh pendirian	2
13	Ketenangan dan Jangan Mempersulit Diri Sendiri	5
14	Optimis	8

15	Pemberian Nasihat kepada Manusia	10
16	Peduli Sesama	5
17	Saling Menghargai dan Menghormati	3
18	Tolong-Menolong	5
19	Berbuat Baik	3

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka didapatkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. terdiri dari hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial. Hubungan manusia dengan tuhan terdiri dari: 1) 2 nilai berserah diri kepada Tuhan; 2) 3 nilai bersyukur kepada Tuhan; dan 3) 2 nilai memanjatkan do'a. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: 1) 7 nilai kesabaran; 2) 2 nilai tanggung jawab; 3) 11 nilai pantang menyerah dan bekerja keras; 4) 8 nilai menerima kenyataan; 5) 3 nilai keikhlasan 6) 1 nilai percaya diri; 7) 4 nilai kesadaran diri; 8) 1 nilai kejujuran; 9) 2 nilai ketegasan dan teguh pendirian; 10) 5 nilai ketenangan dan jangan mempersulit diri sendiri; 11) 8 nilai optimis. Hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial terdiri dari: 1) 10 pemberian nasihat kepada manusia; 2) 5 peduli sesama; 3) 3 saling menghargai dan menghormati; 4) 5 tolong-menolong; dan 5) 3 berbuat baik.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada kurikulum 2013 diformulasikan dengan kompetensi dasar antara bahasa dan sastra Indonesia dengan seimbang. Dalam kurikulum 2013 untuk kelas X SMA/MA terdapat KD pembelajaran sastra dengan menggunakan media novel. Hal tersebut tertuang dalam KD.3.9 mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca menentukan nilai-nilai kebahasaan cerita. Kompetensi dasar ini diajarkan pada semester ganjil kelas X.

Selain itu, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum 2013, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya"; kompetensi sikap sosial, "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia", dicapai melalui pembelajaran tidak langsung, yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan

Nilai Moral dalam Novel, M. Fachrurrozi Gumay dkk. 138 memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P. terdiri dari hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial. Hubungan manusia dengan tuhan terdiri dari: 1) 2 nilai berserah diri kepada Tuhan; 2) 3 nilai bersyukur kepada Tuhan; dan 3) 2 nilai memanjatkan do'a. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: 1) 7 nilai kesabaran; 2) 2 nilai tanggung jawab; 3) 11 nilai pantang menyerah dan bekerja keras; 4) 8 nilai menerima kenyataan; 5) 3 nilai keikhlasan 6) 1 nilai percaya diri; 7) 4 nilai kesadaran diri; 8) 1 nilai kejujuran; 9) 2 nilai ketegasan dan teguh pendirian; 10) 5 nilai ketenangan dan jangan mempersulit diri sendiri; 11) 8 nilai optimis. hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial terdiri dari: 1) 10 pemberian nasihat kepada manusia; 2) 5 peduli sesama; 3) 3 saling menghargai dan menghormati; 4) 5 tolong-menolong; dan 5) 3 berbuat baik.

Implikasi nilai-nilai moral dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella F.P terhadap Moral Siswa SMA yaitu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada kurikulum 2013 diformulasikan dengan kompetensi dasar antara bahasa dan sastra Indonesia dengan seimbang. Dalam kurikulum 2013 untuk kelas X SMA/MA terdapat KD pembelajaran sastra dengan menggunakan media novel. Hal tersebut tertuang dalam KD.3.9 mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca menentukan nilai-nilai kebahasaan cerita. Kompetensi dasar ini diajarkan pada semester ganjil kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyasa, R., S.Hubeis, A. V., Purnaningsih, N., & Sadono, D. (2021). Hubungan waktu berkualitas bersama keluarga dan kepedulian pembina ekstrakurikuler dengan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.36274>
- Deswari, P. T. (2012). Analisis struktural dan nilai pendidikan moral dalam Suluk Suksma Lelana Karya Raden Ngabehi Ranggawarsita. *ADITYA - Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 01(Vol 1, No 1 (2012): ADITYA), 61–70. Retrieved from <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/467>
- Gunawan, Andri. (2018). *Nilai-nilai Religiuis dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA/MA*. PBSI. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Halqi, M., & Muliadi, A. (2021). Character education through exemplary of TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Majid: prospective teacher's perception. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 159–173. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.36274>
- Jabrohim. (2017). *Teori penelitian sastra*. Celeban Timur, YGK.
- Marchella, P. (2019). *Nanti kita cerita tentang hari ini*. Kepustakaan Populer Gramedia, JKT.
- Mualif, A. (2022). Pendidikan karakter dalam khazanah pendidikan. *Jedchem (Journal Education and Chemistry)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/jedchem.v4i1.1889>
- Mulyadi, Yadi. (2017). *Intisari sastra Indonesia*. Margagahayu Permai, BDG.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis nilai moral *Novel Bulan Jingga* dalam Kepala Karya M Fadjoel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>
- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada University Press, YGK.
- Salfiah, Nining. (2015). *Nilai moral dalam novel 5 cm karya Donny Dhingantoro*. *Jurnal Humanika*. 3(15), 6. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.36274>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Duta Wacana University, YGK.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian prosa fiksi*. Garuda Wacana, YGK.